



Pelancong Dongkrak Pendapatan Daerah

BANTUL—Pelancong domestik masih terus membanjiri DIY meski libur Lebaran telah kelar. Pendapatan asli daerah sektor wisata pun terus terkerek.

Sirojud Khalifa, Lukas Subarkah, & Catur Dwi Janati
redaksi@harianjogja.com

- ▶ **Kedatangan puluhan ribu wisatawan ke Bumi Projo tamansari mendongkrak PAD sektor wisata.**
- ▶ **Kunjungan wisatawan pada libur panjang akhir pekan menyumbang PAD Gunungkidul sekitar Rp650 juta.**

Libur panjang akhir pekan peringatan Waisak yang jatuh sepekan sepekan libur Lebaran dimanfaatkan wisatawan untuk berkunjung ke Bumi Mataram. Dibanjiri para pelancong, kunjungan wisata di Bantul dalam libur panjang jauh melebihi target. Kedatangan puluhan ribu wisatawan ke Bumi Projo tamansari itu juga mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD) sektor wisata.

Kepala Subkoordinator Kelompok Substansi Promosi Kepariwisata, Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi, menerangkan kunjungan wisata di objek wisata naungan Pemkab Bantul pada 13-15 Mei mencapai 45.036 orang. Jumlah ini setara dengan pendapatan Rp438 juta lebih.

Pria yang akrab disapa Ipung itu menduga diperbolehkannya cuti tambahan setelah libur Lebaran berefek pada lonjakan wisatawan yang masih terus terjadi pada pekan ini. "Sampai pekan kemarin saja sudah 10 hari [cuti]. Tambah misalnya saya cuti lima hari ini," ujarnya saat dihubungi, Senin (16/5). "Itu yang bikin [kunjungannya] masih banyak."

Dijelaskan Ipung, puncak kunjungan wisata terjadi pada Minggu (15/5) dengan lebih dari 27.000 wisatawan berkunjung di destinasi wisata di Bantul. Jumlah tersebut masih akan ditambah dengan jumlah kunjungan pada Senin (16/5) yang diprediksi mencapai 15.000 wisatawan.

Dilihat dari asal wisatawan, Ipung menyebut pelancong didominasi dari wilayah Jawa Tengah. Ipung merujuk data *Visiting Jogja* pada 1-15 Mei yang menunjukkan asal wisatawan secara berurutan dari yang terbanyak dari Jawa Tengah, disusul dari DIY, Jawa Timur, dan Jawa Barat.

Meningkatnya PAD juga terjadi di Gunungkidul. Kunjungan wisatawan pada libur panjang akhir pekan ini menyumbang PAD sekitar Rp650 juta. Data kunjungan wisatawan milik Dinas Pariwisata Gunungkidul menyatakan jumlah wisatawan yang datang pada Sabtu ada 12.761 orang, Minggu (57.084 orang), Senin (12.000 orang).

▶ Halaman 10

Pelancong Dongkrak...

Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Arif Aldan, menyebut libur panjang Waisak ini berdampak positif pada wisata. "Selain libur Lebaran kemarin, momen libur Waisak ini meningkatkan PAD," katanya.

Objek yang paling diminati pada libur ini, kata Arif, adalah wisata pantai. "Kebanyakan wisatawan yang berkunjung dari hasil pantauan kemarin dari arah timur, terutama Jawa Timur lewat JJS," jelasnya. Kawasan Malioboro, Jogja, terpanat padat dalam libur panjang peringatan Hari Waisak. Kepadatan melebar sampai di sekitar giratori Malioboro seperti Jalan Jagalan, Mataram, Abu Bakar Ali, dan lainnya.

Pengunjung juga memadati area pedestrian sampai Teras Malioboro 1 dan 2. Koordinator Lapangan Perkumpulan Pengusaha Malioboro dan Ahmad Yani (PPMAY), KRT Karyanto Purbosudo, mengatakan pada 15 Mei pengunjung bertahan di kawasan Malioboro sampai dini hari. "Masih ramai dari malam sampai jam 02.00 WIB esok harinya. Ramai banget," kata KRT Karyanto, Senin. "Ramainya sama seperti saat libur Idulfitri kemarin."

Salah satu pengunjung, Odi, sengaja berlibur ke Jogja lantaran dia harus piket kerja saat libur Idulfitri. "Mumpung bisa ambil libur pengganti dan *long weekend*, jadi sekalian liburan," kata laki-laki asal Surabaya ini.

Pola Pengunjung

Kepala Dinas Pariwisata Sleman, Suparmono, menjelaskan dari hasil pemantauan yang dilakukan jawatannya, dijumpai perubahan pola kelompok pengunjung dari kelompok keluarga pada libur Lebaran dan saat ini ditambah kelompok-kelompok besar yang menggunakan kendaraan bus besar.

Puncak kunjungan pada sejumlah destinasi di Sleman malah terjadi pada libur panjang Waisak ini. Dari data yang masuk, Tebing Breksi dari puncak jumlah kunjungan (*peak*) libur Lebaran kemarin 5.375 orang, pengunjung *peak* di libur panjang Waisak naik dengan jumlah kunjungan 7.815 wisatawan.

"Kunjungan Monumen Jogja Kembali dari *peak* hari Raya Lebaran 779 pengunjung meningkat pada *peak* hari Minggu yang lalu 1.457 wisatawan. Untuk destinasi lain seperti Kawasan Wisata Kaliturang, Kaliadem, Candi Prambanan dan yang lainnya angka kunjungannya cenderung stabil seperti saat libur Lebaran," ujarnya.

Pada libur panjang Waisak, tingkat kunjungan wisatawan ke Desa Wisata di daerah Sleman rata-rata mengalami peningkatan dari libur panjang sebelumnya, karena pola kunjungan sudah didominasi oleh kelompok-kelompok menggunakan bus besar.

Kabid Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Usaha Pariwisata Dinas Pariwisata Sleman, Nyoman Rai Savitri, merincikan Desa wisata Pulesari pada libur panjang sebelumnya tercatat kunjungan sejumlah 943 wisatawan dan pada libur ini pada angka 1.000 lebih wisatawan.

"Demikian juga dengan Dewis Pentingsari yang pada Mei ini sudah mencatatkan pemesanan kegiatan wisata untuk total 1.357 pengunjung. Untuk Dewis Garongan, Grogol, Dewis Rumah Dome, Dewa Bromo, dan desa wisata lainnya juga sudah mulai naik angka kunjungannya," katanya.

Jip Wisata

Ketua Asosiasi Jeep Wisata Lereng Merapi (AJWLM), Dardiri, menjelaskan jumlah kunjungan pada akhir pekan ini terpantau mengalami

peningkatan dibanding pada 7-8 Mei lalu. "Masih tinggi sekali peminatnya. Ada kenaikan malah dibanding pekan lalu. Karena ada liburan untuk Seninnya," ujarnya.

Saat ini jip wisata yang beroperasi ada sekitar 800 kendaraan. Dalam periode ini rata-rata dalam sehari satu jip bisa melayani empat kali trip. "Sekitar 13.000 pengunjung dalam sehari," ungkapnya.

Meski rombongan bus sudah mulai terlihat, saat ini wisatawan keluarga yang menikmati jip wisata masih mendominasi. Adapun dari daerahnya, para wisatawan ini banyak berasal dari Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Saat ini seluruh jip wisata telah beroperasi dengan seluruh rute juga telah dibuka, meski ada pembatasan waktu ketika di bunker. "Kami batasi secukupnya saja, foto *selfie*, lalu ke destinasi lain. Karena Merapi kan juga masih level 3, jadi harus tetap hati-hati," ungkapnya.

Peningkatan jumlah wisatawan juga dirasakan di destinasi wisata Prambanan. Manager Customer Experience Taman Wisata Candi (TWC) Prambanan, Sugiyanti, menjelaskan pada akhir pekan Sabtu dan Minggu, terdapat total 23.000 pengunjung.

Rincian jumlahnya yakni 10.000 pengunjung pada Sabtu, dan 13.000 pengunjung pada Minggu. Pada akhir pekan sebelumnya, jumlah pengunjung sebanyak 20.000. "Sabtu [7/5] 12.000 pengunjung, Minggu [8/5] 8.000 pengunjung," katanya.

Menurutnya peningkatan jumlah pengunjung ini juga dikarenakan adanya libur panjang sehingga masyarakat lebih eluasa berwisata. Adapun untuk jumlah tertinggi pengunjung pasca-Lebaran yakni terjadi pada Kamis (5/5), yakni sebanyak 21.000.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005